

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Pra-eksperimental. Menurut Sugiyono (2014: 107), dimana metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Alasan memilih metode pra-eksperimental dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media video animasi. Desain penelitian ini The one Group Pretest-Posttest (satu kelompok pretest-posttest). Digunakan desain tersebut karena kelas yang terlibat hanya satu yakni kelas eksperimen dengan tidak disertai kelas control. Karena hal tersebut mengandung pola bahwa terkandung suatu kelompok yang diberi perlakuan/treatment, setelah itu diberikan terlebih dahulu pretest agar dapat diketahui situasi awal sebelum memberikan perlakuan.

Tabel 3. 1 One Group *Pretest-Posttest* Design

<i>Pretest</i> (Tes Awal)	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Posttest</i> (Tes Akhir)
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O_1 : Pretest (Tes awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan)

O_2 : Posttest (Tes akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan)

X : Treatment (Perlakuan)

3.1 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Zainal Arifin (2015:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SD Negeri 57 Banda Aceh.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017). Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling teknik pengambilan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 57 Banda Aceh berjumlah 31 siswa.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	I	31	31
Jumlah		31	31

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) : adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel): adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang menjadi objek penelitian meliputi:

1. Variabel bebas : Pengaruh penggunaan media video animasi.
2. Variabel terikat : kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan suatu pencatat peristiwa dan karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Tes

Pada penelitian ini tes yang digunakan ialah pretest dan posttes, pelaksanaan pretest (tes awal) dilakukan sebelum pemberian perlakuan agar bisa diketahui kemampuan awal siswa sebelum adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi. Kemudian tahapan berikutnya adalah posttest (tes akhir) diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media video animasi dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Proses tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa, guru memberikan lembaran soal yang berbentuk teks bacaan. Kemudian siswa satu persatu membaca bacaan yang telah diberikan oleh guru. sementara itu, guru menilai siswa yang sedang membaca.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya berupa sebuah foto, sketsa, dan lain-lain (Arikunto,2019:329), maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk foto dalam mendukung hasil penelitian Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti karena bisa melengkapi dan menguatkan data-data yang telah diperoleh mengenai suatu kemampuan membaca permulaan siswa. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini berupa data dari jumlah siswa kelas 1 pada SD Negeri 57 Banda Aceh kemudian pengambilan foto kegiatan siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang pada dasarnya bertujuan untuk melakukan sebuah pengukuran (Sugiyono, 2014) dari sebuah langkah ilmiah, sehingga dibutuhkan alat bantu yang tidak hanya baru tetapi juga akurat dalam melakukan sebuah penelitian, dengan kata lain disebut dengan instrumen. Pada suatu penelitian, alat pengambil data (instrument) sangat menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan. Kualitas data itu nantinya menentukan kualitas penelitiannya. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat penggunaan media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca permulaan siswa.

1. Tes

Instrumen tes yang digunakan mengukur kemampuan dan pemahaamn siswa terhadap materi membaca. Instruman tes digunakan pada saat kegiatan pretes dan postest dalam proses pembelajaran . Berikut kreteria penilain membaca permulaan

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1

Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot
Penguasaan huruf	Mengenali dan menyebutkan huruf A-Z dengan benar	20
Membaca kata sederhana	Membaca kata-kata sederhana (misalnya: bapak,ibu, kuda)	30
Membaca kalimat	Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat	20
Pemahaman isi teks	Menjawab pertanyaan sederhana tentang teks yang dibaca	20
Kefasihan membaca	Membaca dengan kelancar dan intonasi yang tepat	10

Sumber : Rasyid,H.(2017)

Tabel 3.4 Kriteria Perolehan Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Penilaian	Kriteria
80-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

Sumber : Eko Putro Widoyonko,(Indrayani,2016:56)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dapat digunakan untuk merumuskan hasil penelitian. Didalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu analisis data yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model - model, seperti: model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistik, dan ekometrik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20 dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. SPSS adalah sebuah aplikasi pengolah data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selanjutnya, setelah data yang diinginkan terkumpul, data tersebut di uji normalitas, kemudian barulah data tersebut dianalisis dan diolah menggunakan Uji-T.

2. Uji-T

Menurut Ghozali, (2018: 88) dalam penelitian ini untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat secara parsial dapat menggunakan Uji t. Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019: 223).

Uji-T merupakan uji perbedaan, yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan (rata-rata) hasil dari dua sampel. Sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama tetapi menghasilkan dua data. Uji-T bertujuan untuk mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan. Jadi hipotesis (dugaan sementara) dalam penelitian ini adalah:

Ho: Penggunaan Media Video Animasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh

Ha : Penggunaan Media Video Animasi Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh

Menurut Singgih Santoso (2014: 2665), pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig).

1. Jika nilai sig,(2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai sig, (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun cara lain dapat dilakukan untuk uji hipotesis dalam uji paired sampel t–test ini, yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Adapun pedoman dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak